

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua kita adalah orang yang paling berjasa dalam kehidupan kita, beliau telah mengasuh kita dari kita kecil, sampai dewasa ini. Dalam Islam pun Allah SWT telah memerintahkan kita dan Nabi Muhammad SAW pun juga telah mengajarkan kita agar senantiasa mengabdikan, berbakti kepada kedua orang tua yang telah berjuang agar kita bahagia. Atas dasar itulah dan pentingnya seorang anak berkewajiban menghormati orang tua, kajian ini kami sajikan agar kita selalu mengingat perintah Allah SWT dan ancaman yang diberikan apabila kita durhaka kepada kedua orang tua kita.¹

Suatu hal akan mudah dikabulkan oleh Allah SWT karena telah mengatongi restu dari orang tua. Apalagi kegiatan atau keinginan yang begitu pentingnya dalam perjalanan kehidupan seorang anak seperti mencari ilmu, mendapatkan pekerjaan, memilih jodoh pasangannya dan lain sebagainya.²

Manusia yang paling berjasa terhadap seseorang adalah kedua orang tua. Melalui keduanya Allah mentakdirkan keberadaannya. Ibunya yang telah mengandungnya selama sembilan bulan dengan penuh susah payah. Ibunya yang telah menyusunya selama masa yang telah dikehendaki oleh Allah. Ibunya yang mengasuhnya, merawatnya dan menyayanginya semasa kecilnya. Demikian juga ayahnya yang membanting tulang untuk memenuhi segenap kebutuhannya, dan mendidiknya hingga dewasa. Ayahnya yang

1 Moh. nasrun.S, *Senang Belajar Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007), 35.

2 Abdul Majid Hasyim Al-Husaini, dkk, *Pendidikan Anak Menurut Islam* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1994), 41.

melindunginya dari berbagai marabahaya.

Berbagai jasa orang tua diberikan kepada anak sejak di dalam kandungan hingga ia lahir, dan berkembang menjadi dewasa. Semua itu diberikan oleh orang tua tanpa mengharapkan balasan apa-apa dari si anak. Bahkan ketika dewasa pun orang tua tidak serta merta melepaskannya, tetapi tetap membantu menyelesaikan segala persoalan hidupnya. Banyaknya jasa orang tua itulah maka Islam menempatkan sikap patuh dan hormat kepada orang tua sebagai kedudukan kedua setelah Allah. Perbuatan terbaik yang bisa dilakukan oleh seorang anak kepada orang tua adalah:

1. Bergaul bersama keduanya dengan cara yang baik.
2. Berkata kepada keduanya dengan perkataan yang lemah lembut.
3. Tawadhu (rendah hati).
4. Memberi infaq atau sedekah kepada kedua orang tua.
5. Mendoakan kedua orang tua.
6. Mentaatinya dalam hal hal yang tidak bertentangan dengan syariat Allah.
7. Mendengarkan nasihatnya.³

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi manusia untuk mengaktualkan potensi yang mereka miliki dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai khalifah di bumi.⁴ Sekolah Dasar merupakan tempat dimana siswa menjalani pendidikan dasarnya dalam rangka pengembangan potensi yang mereka miliki tersebut sejak dini yang akan mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk memperoleh pengetahuan- pengetahuan dan

³ *Ibid*, 122.

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1994), 77.

keterampilan baru.

Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Dalam pengajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Kedudukan siswa dalam pengajaran adalah sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek. Maka inti proses pengajaran adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Persoalan yang timbul adalah mampukah siswa belajar dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimilikinya dari situasi serta kondisi yang ada di lingkungannya untuk mencapai hasil yang maksimal.

Dari hal inilah, seorang anak yang patuh terhadap orang tua akan mempunyai nilai lebih di bandingkan anak yang kurang memiliki sikap ini bahkan akan lebih buruk lagi jika anak tidak memiliki sikap patuh sama sekali terhadap orang tua.⁵ Hal ini memang sangat berpengaruh nantinya di lingkungan sekolah yang mana mengedepankan sikap patuh terhadap guru atau pendidik lainnya. Bukan menjadi hal baru jika anak memiliki sikap patuh terhadap guru di sekolah maka secara tidak langsung akan menerima ilmu secara maksimal dan penuh. Apalagi dengan hasil belajar setiap pelajaran khususnya aqidah akhlaq yang langsung mengandung pelajaran sikap seorang anak kepada sesamanya. Orang yang lebih tua seperti orang tua, guru, ataupun orang lain.

Sedangkan, pembelajaran aqidah akhlaq yang sudah ada menjadi pendukung pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung menjadi

⁵ Zakiah Dradjat, *Ketenangan dan Kebahagiaan Dalam Keluarga* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), 9.

tolak ukur keberhasilan pendidikan akhlak seorang anak. Jika di bandingkan seorang siswa ataupun siswi yang sedikit mendapat siraman pembelajaran aqidah akhlak maka terdapat perbedaan yang sangat mencolok sekali.

Dari sinilah apakah ada hubungan antara sikap patuh terhadap orang tua menjadi hal yang utuh sebagai pendorong untuk memperoleh hasil maksimal dalam pembelajaran siswa di sekolah khususnya pada pembelajaran aqidah akhlaq.

Untuk menyatakan hasil atau anggapan itu maka kami mencoba mengungkap hal ini pada siswa siswi di MTs Bahrul Ulum Gading Mangu Perak Jombang dengan mengambil judul Proposal Skripsi ini “ **Hubungan antara Sikap patuh siswa terhadap Orang Tua dengan Hasil Belajar Aqidah Akhlaq di MTs. Bahrul Ulum Gading Mangu Perak Jombang.**

B. **Ruang Lingkup Penelitian**

1. Sikap patuh siswa terhadap orang tua
2. Responden penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII di MTs. Bahrul Ulum Gading Mangu Perak Jombang
3. Sumber pokok di khususkan pada Guru Mata pelajaran aqidah akhlaq
4. Penelitian ini dilakukan di MTs. Bahrul Ulum Gading Mangu Perak Jombang

C. **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kepatuhan siswa terhadap orang tua di MTs. Bahrul

Ulum Gading Mangu Perak Jombang ?

2. Bagaimana hasil belajar aqidah akhlaq di MTs. Bahrul Ulum Gading Mangu Perak Jombang ?
3. Bagaimana hubungan sikap patuh siswa terhadap orang tua dengan hasil belajar aqidah akhlaq di MTs. Bahrul Ulum Gading Mangu Perak Jombang ?

D. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan sikap patuh siswa siswi di MTs. Bahrul Ulum Gading Mangu Perak Jombang
2. Untuk mengetahui hasil belajar aqidah akhlaq di MTs. Bahrul Ulum Gading Mangu Perak Jombang
3. Untuk mengetahui hubungan sikap patuh siswa terhadap orang tua dengan hasil belajar aqidah akhlaq di MTs. Bahrul Ulum Gading Mangu Perak Jombang

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan penulis mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan Islam, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.
2. Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara

umum.

3. Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.
4. Dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

E. **Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁶

Sehingga hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang belum teruji kebenarannya secara pasti. Artinya ia masih harus dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah “ Semakin Tinggi Tingkat Patuh Siswa Terhadap Orang Tua Semakin Tinggi Pula Hasil Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas di MTs. Bahrul Ulum Gading Mangu Perak Jombang.

Ha : Hipotesa kerja

Ho : Hipotesa Nol

Dimana hipotesa kerja atau (ha) atau hipotesa nol atau (ho) yang diterima, maka akan dibandingkan dengan tabel "r" pada tabel product moment pada taraf signifikan 5% jika nilai "r" hitung lebih besar dari nilai "r" tabel, maka hipotesa kerja (ha) diterima dan (ho) ditolak.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2006), cet. 2, 96.

F. Penelitian Terdahulu

1. Elin Nurwanti, 3102298, 2005) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. "Pola Didik Orang Tua dan Kepatuhan Belajar Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar PAI siswa SMPN 1 Belik Kecamatan Pemalang." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat hubungan positif pola didik orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa, 2) terdapat hubungan positif kepatuhan belajar terhadap prestasi belajar siswa, 3) terdapat hubungan positif antara pola didik orang tua dan kepatuhan siswa.⁷
2. Herlin Febriana Dwi Prasti:1314990017, 2005), Mahasiswa UNNES Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan. "Hubungan antara Patuh Siswa dengan Pelajaran Aqidah Akhlaq Pada Saat Layanan Pembelajaran Kelas II SMU Islam Negeri 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2004/2005." Hasil penelitian menunjukkan secara umum Patuh Siswa termasuk dalam kategori cukup baik sedangkan pada Pelajaran Aqidah Akhlak termasuk dalam kategori baik, dengan besar hubungan antara Patuh Siswa dengan Pelajaran Aqidah Akhlaq sebesar 0,915 dimana harga r tabelnya = 0,714, karena r tabel < r hitung maka berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara Patuh Siswa dengan Pelajaran Aqidah Akhlaq.⁸

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada

7 <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/99/jtptiain-gdl-nuramilat.u-4906-1-skripsi-.pdf>, di akses pada 15 Februari 2016.

8 <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/99/itptiain-gdl-nuramilatu-4906-1-skripsi-.pdf>, di akses pada 14 Februari 2016.

Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi sikap patuh, hal yang membentuk sikap patuh, patuh terhadap orang tua, patuh terhadap guru, pengertian akhlaq yang baik, aqidah akhlak yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan Laporan Skripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang penggunaan pendekatan kuantitatif, penelitian lapangan (*field research*) di MTs. Bahrul Ulum Gading Mangu Perak Jombang, lokasi dan waktu penelitian, tentang populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data. Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan Korelasional deskriptif dimana dua variabel yang berhubungan secara langsung yang diteliti sebagai media penyusunan Laporan skripsi ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data hasil penelitian, analisis data hasil penelitian dan hasil dari analisis tentang sikap patuh siswa terhadap orang tua yang nantinya apakah ada hubungannya dengan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq di di MTs. Bahrul Ulum Gading Mangu Perak Jombang.

BAB V :PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa, observasi dan optimalisasi korelasi antara sikap patuh siswa terhadap orang tua dengan hasil belajar Aqidah Akhlaq di MTs. Bahrul Ulum Gading Mangu Perak Jombang berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA